

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *E-COMMERCE* DAN  
MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN WAJIB PAJAK  
UMKM**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ROMAIDA SITUMORANG  
NIM : 2015654024**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *E-COMMERCE* DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN WAJIB PAJAK UMKM**

**ROMAIDA SITUMORANG**

**2015654024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

UMKM merupakan sumber penggerak ekonomi negara karena sebagian besar penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor tersebut. Dalam era digital saat ini, *financial technology* dan *e-commerce* telah menjadi faktor penting dalam perkembangan ekonomi. *Financial technology* dapat menjadi solusi alat pembayaran yang mudah dan cepat, *e-commerce* dapat digunakan sebagai *platform* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, serta modal usaha juga menjadi faktor yang penting menentukan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *financial technology*, *e-commerce*, dan modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM Kabupaten Badung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus *slovin* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Badung. Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *financial technology* dan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan wajib pajak UMKM, hal ini didukung dengan teori difusi inovasi yang menjelaskan adanya suatu inovasi yang diperkenalkan kepada masyarakat, mencakup pengenalan teknologi baru seperti *financial technology* dan *e-commerce* sebagai perubahan pada cara transaksi pembayaran dan juga penjualan sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan wajib pajak UMKM. Sedangkan modal usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan wajib pajak UMKM, karena walaupun modal digunakan untuk membeli banyak persediaan tetapi tidak disertai besarnya minat konsumen maka bisa mengakibatkan penurunan pendapatan. Namun, secara simultan penggunaan *financial technology*, *e-commerce*, dan modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan wajib pajak UMKM. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi penelitian lain yang berkaitan sehingga dapat berkontribusi dalam memperluas pemahaman bahwa adopsi teknologi adalah langkah penting untuk meningkatkan pendapatan UMKM yang tentunya harus didukung dengan modal yang memadai juga.

**Kata kunci : *Financial Technology*, *E-Commerce*, Modal Usaha, Pendapatan Wajib Pajak UMKM**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY, E-COMMERCE AND  
BUSINESS CAPITAL ON THE INCOME OF MICRO, SMALL AND  
MEDIUM ENTERPRISES TAXPAYERS**

**ROMAIDA SITUMORANG  
2015654024**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*MSMEs are a source of driving the country's economy because the majority of Indonesia's population earns an income from this sector. In the current digital era, financial technology and e-commerce have become important factors in economic development. Financial technology can be an easy and fast payment solution, e-commerce can be used as a platform to expand market reach and increase sales, and business capital is also an important factor in determining the ability of MSMEs to survive and develop. So this research aims to find out how much influence the use of financial technology, e-commerce and business capital has on the income of Badung Regency MSME taxpayers.*

*This research uses quantitative research methods with a questionnaire as the research instrument. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples was determined using the Slovin formula to obtain a sample size of 100 people registered with the Badung Regency Cooperatives and SMEs Service. Data quality testing was carried out using validity and reliability tests, while the data analysis technique used was the classic assumption test and multiple linear regression analysis with the SPSS application.*

*The results of this research explain that financial technology and e-commerce have a significant positive effect on the income of MSME taxpayers, this is supported by the diffusion of innovation theory which explains the existence of an innovation introduced to society, including the introduction of new technology such as financial technology and e-commerce as a change. on the method of payment and sales transactions so that it can help increase the income of MSME taxpayers. Meanwhile, business capital does not have a significant influence on the income of MSME taxpayers, because even though the capital is used to buy a lot of supplies, it is not accompanied by high consumer interest, which can result in a decrease in income. However, the simultaneous use of financial technology, e-commerce and business capital influences the income of MSME taxpayers. It is hoped that the results of this research can become an additional reference source for other related research so that it can contribute to broadening the understanding that technology adoption is an important step to increase MSME income which of course must be supported by adequate capital as well.*

**Keywords: Financial Technology, E-Commerce, Business Capital, MSME Taxpayer Income**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *E-COMMERCE* DAN  
MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN WAJIB PAJAK  
UMKM**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ROMAIDA SITUMORANG  
NIM : 2015654024**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Romaida Situmorang  
NIM : 2015654024  
Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Financial Technology*, *E-Commerce* dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Wajib Pajak UMKM  
Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak  
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.  
Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2024



Romaida Situmorang



# SKRIPSI

## PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *E-COMMERCE* DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN WAJIB PAJAK UMKM

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ROMAIDA SITUMORANG  
NIM 2015654024

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

  
I Made Bagjada, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003

  
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.  
NIP. 198912212023211014

  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN AKUNTANSI  
DAN TEKNOLOGI  
PNB  
I Made Bagjada, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197512312005011003

## SKRIPSI

### **PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY, E-COMMERCE* DAN MODAL USAHA TERHADAP PENDAPATAN WAJIB PAJAK UMKM**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

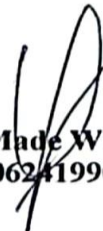


  
**I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.  
NIP. 197512312005011003**

**ANGGOTA:**



**2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
NIP. 198903082015042005**



**3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.  
NIP. 196406241990031002**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia kesehatan dan kekuatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan di Politeknik Negeri Bali. Dalam perjalanan panjang dari masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, saya menyadari betapa besar bantuan dan bimbingan yang saya terima dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan bimbingan tersebut, tentu sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan meraih pendidikan di institusi terhormat ini.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga dalam menyelesaikan studi saya. Tanpa bimbingan beliau, perjalanan akademik saya tentu akan lebih sulit.
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan. Motivasi dan dukungan beliau sangat berarti bagi saya dalam menghadapi berbagai tantangan selama penulisan skripsi.
4. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini. Bimbingan beliau sangat membantu saya dalam memahami berbagai aspek yang kompleks dalam penelitian ini.
5. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan waktu,



tenaga, dan pemikiran yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua dan keluarga, tanpa dukungan, cinta, dan doa mereka yang tiada henti, saya tidak akan mampu mencapai tahap ini. Mereka telah menjadi pilar utama dalam perjalanan akademik saya, memberikan segala yang dibutuhkan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Setiap langkah yang saya ambil dan setiap keberhasilan yang saya raih adalah bukti dari cinta dan dukungan mereka.
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat beruntung memiliki teman-teman seperti kalian, semoga kita semua selalu dapat saling mendukung dan berbagi kebahagiaan dalam setiap pencapaian kita.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun saya berharap agar skripsi ini dapat memberikan wawasan baru, pemahaman yang mendalam, dan inspirasi bagi mereka yang mempelajarinya.



Badung, 30 Juli 2024

Romaida Situmorang

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak .....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Uji Hipotesis.....	64
C. Pembahasan.....	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan .....	78
B. Implikasi .....	79
C. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keragaan UMKM Provinsi Bali Tahun 2019-2023 .....	3
Tabel 3.1 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner .....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Menurut Usia .....	55
Tabel 4.2 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.3 Karakteristik Menurut Lama Berusaha .....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Menggunakan E-Commerce dan Fintech .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) .....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Pembayaran yang Digunakan Tahun 2023.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian .....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan <i>Probability Plot</i> .....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Berdasarkan Grafik Histogram.....	62



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Karakteristik Responden
- Lampiran 3: Tabulasi Data
- Lampiran 4: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t
- Lampiran 10: Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11: r-Tabel
- Lampiran 12: t-Tabel
- Lampiran 13: F-Tabel
- Lampiran 14: Bukti Penyebaran Kuesioner



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menggambarkan tren pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya. UMKM telah berkembang pesat dan kini berperan sebagai sumber penggerak ekonomi yang baru di Indonesia (Darmayasa et al., 2022). Pemerintah sangat menaruh perhatian pada pengembangan sektor UMKM ini, sebagaimana terlihat dari berbagai kebijakan dan program yang diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutannya. Pemerintah dengan serius memberikan dukungan, baik dalam bentuk peraturan, bantuan keuangan, maupun pelatihan untuk para pelaku UMKM. Hal ini sangatlah wajar, mengingat UMKM memiliki efek besar pada perekonomian negara. Bidang ini menjadi tulang punggung perekonomian bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang menggantungkan penghasilan mereka dari sektor tersebut. Dengan demikian, UMKM tidak hanya memberikan kontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi negara kita (Windusancono, 2021).

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan bahwa UMKM memberikan dukungan yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Sekitar 61,9% dari PDB (Produk Domestik Bruto) berasal dari UMKM dan bisa menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Tak hanya berhenti disitu, UMKM juga menjadi sarana penting

dalam penyerapan tenaga kerja yang berasal dari beragam latar belakang. Dengan menyediakan beragam jenis lapangan kerja, UMKM membantu memfasilitasi masyarakat untuk mendapat pekerjaan dan penghasilan yang cukup, sehingga mendukung kesejahteraan dan kemajuan sosial ekonomi bangsa secara keseluruhan (Rambe et al., 2023).

UMKM memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam berbagai kegiatan usaha di sektor UMKM, semakin besar pula dampaknya terhadap penurunan jumlah pengangguran di negara kita (Tambunan, 2023). Untuk itu, pemerintah perlu untuk terus mendukung pengembangan UMKM agar dapat terus berperan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah dapat memberikan dukungan dengan memberikan fasilitas dan bantuan kepada UMKM. Masyarakat juga perlu mendukung hal ini dengan cara membeli produk dan jasa yang ditawarkan oleh UMKM (Rambe et al., 2023).

Indonesia memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak, salah satunya yang ada di Provinsi Bali. Kontribusi sektor UMKM dalam mengelola perekonomian masyarakat Bali terus berkembang dari waktu ke waktu (Purbadharmaja dan Widanta, 2023). Berikut ini disajikan data mengenai perkembangan jumlah UMKM di tingkat Kabupaten dan Kota Provinsi Bali selama periode tahun 2019-2023.

**Tabel 1.1**  
**Data Keragaan UMKM Provinsi Bali Tahun 2019-2023**

No	Kabupaten / Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Buleleng	34.552	34.374	54.489	57.216	66.368
2	Jembrana	27.654	24.346	46.277	66.537	67.183
3	Tabanan	41.459	42.744	43.715	47.160	47.957
4	Badung	19.688	19.261	22.647	40.989	21.699
5	Denpasar	31.826	32.026	32.224	32.226	29.749
6	Gianyar	75.412	75.482	75.542	75.620	75.666
7	Bangli	44.068	44.068	44.123	44.175	44.251
8	Klungkung	11.761	14.584	35.792	36.072	35.792
9	Karangasem	39.589	40.468	57.456	40.614	50.717
		<b>326.009</b>	<b>327.353</b>	<b>412.265</b>	<b>440.609</b>	<b>439.382</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali (Data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Badung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, pada tahun terakhir di 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada mulanya sebesar 40.989 menjadi 21.699. Jika dibandingkan dengan wilayah lain yang ada di Bali, pertumbuhan UMKM nya terus mengalami peningkatan, walaupun ada yang mengalami penurunan tetapi tidak signifikan seperti Kabupaten Badung.

Penurunan jumlah UMKM bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang beragam, namun faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan dan dominan adalah berkurangnya pendapatan yang mereka peroleh. Pendapatan yang menurun ini bisa menjadi alasan utama yang mendorong banyak UMKM menghentikan operasional usahanya, karena tanpa pendapatan yang memadai,

mereka kesulitan untuk menutupi biaya operasional dan mengembangkan bisnis mereka (Santika dan Maulana, 2020).

Tumbuhnya UMKM menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Pendapatan dalam usaha merupakan penilaian apakah dalam usaha yang dilakukan memiliki kemajuan peningkatan atau malah penurunan. Pada era digital saat ini, UMKM bahkan sudah didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih. Permasalahan penggunaan serta pemanfaatan teknologi masih menjadi masalah utama bagi UMKM (Maier, 2016). Fungsi utama dari adanya pemanfaatan teknologi adalah untuk dapat memudahkan setiap transaksi-transaksi yang akan dilakukan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi yang terjadi juga menjadi peluang oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dalam sistem jual beli secara online (*e-commerce*). Peningkatan pelayanan dalam sistem tersebut juga menjadi daya tarik tersendiri dalam jual beli yang dilakukan. Sehingga hal tersebut juga dapat menjadi salah satu peluang keuntungan yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan.

Dalam membuat perubahan pada pendapatan, diperlukannya sebuah inovasi dalam pemasaran. Pada perkembangan globalisasi saat ini sangat menonjolkan dalam perubahan sistem teknologi yang membuat teknologi menjadi pendamping dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dalam ekonomi. Begitu pula dalam sistem perekonomian, teknologi juga menjadi sesuatu yang baru. Dalam meningkatkan pendapatan UMKM, para pelaku usaha

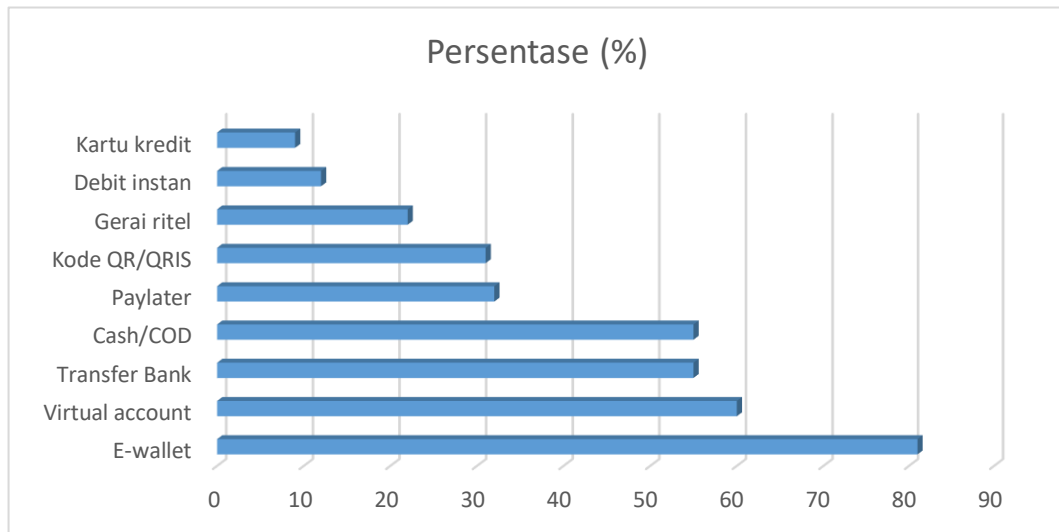
memanfaatkan teknologi menjadi sebuah pembaharuan. Pembaharuan yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi dilakukan dalam hal pemasaran. Pemasaran yang dilakukan UMKM saat ini dengan memanfaatkan teknologi yaitu dengan menggunakan *E-Commerce* (*Electronic Commerce*). *E-Commerce* adalah suatu transaksi mulai dari penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu produk barang maupun jasa yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi elektronik dalam bentuk digital. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, akan membantu UMKM dalam strategi pemasaran sehingga akan membuat produsen dan konsumen lebih mudah dalam melakukan transaksi.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian milik (Gustina et al., 2022) yang menyatakan bahwa semakin berkembangnya *e-commerce* maka pendapatan akan mengalami peningkatan dan terjadinya hubungan positif antara *e-commerce* dengan pendapatan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian milik (Setyorini et al., 2019) juga mengatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Namun, hal ini ternyata bertolak belakang dengan penelitian milik (Agnesia dan Saputra, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM, hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dimiliki para UMKM, sehingga tidak bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.



Dalam melakukan sebuah transaksi dengan menggunakan *e-commerce*, jika sudah memiliki kesepakatan antara konsumen dan produsen yang akan menghasilkan pendapatan, maka dalam melakukan pembayarannya akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang keuangan yang berupa *financial technology* atau juga disebut dengan *fintech*. *Fintech* adalah sebuah industri yang menggabungkan layanan jasa keuangan dengan teknologi, dapat juga dikatakan kolaborasi teknologi dan keuangan yang melahirkan inovasi produk finansial yang mempermudah, mempercepat, dan memperluas akses produk keuangan di masyarakat (Adji et al., 2023). *Fintech* memiliki berbagai bentuk layanan seperti *crowdfunding*, *peer to peer lending*, *microfinancing*, *digital payment system*, *e-aggregator*, dan *market comparison* (Amartha, 2023).

Bentuk *fintech* yang cukup berkembang dan digemari diberbagai negara adalah *digital payment* yaitu sebuah layanan pembayaran *cashless* untuk mengurangi kecurangan serta kesalahan dalam bertransaksi. Berbagai keuntungan telah diperoleh dari solusi *digital payment* di Indonesia, misalnya masyarakat merasa aman untuk melakukan transaksi, kemudahan bertransaksi, mudah untuk dipelajari, serta perasaan menyenangkan saat menggunakan *digital payment* (Karsen et al., 2019). Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, berikut ini dapat dilihat metode pembayaran yang paling banyak digunakan pada tahun 2023.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

### Gambar 1.1 Metode Pembayaran yang Digunakan Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa *e-wallet/digital payment* memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 81% yang digunakan di tahun 2023. Contoh *digital payment* yang sangat digemari sekarang ini adalah GoPay, OVO, dan ShopeePay. GoPay adalah fitur pembayaran *non cash* yang digunakan untuk bertransaksi cepat di semua layanan Gojek, OVO adalah *platform* pembayaran digital untuk transaksi secara *online*, serta ShopeePay merupakan layanan dompet digital yang ditawarkan oleh Shopee, tidak hanya dapat melakukan pembayaran di aplikasi Shopee, tetapi juga dapat digunakan oleh banyak *merchant* yang bekerja sama dengan Shopee. Pada masa kini, sudah banyak UMKM yang menggunakan aplikasi Go-Pay, OVO, dan ShopeePay untuk menunjang pertumbuhan usaha mereka (Shakira et al., 2023), hal ini berarti *digital payment* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha dari UMKM.

Seiring berkembangnya penggunaan uang elektronik serta pembayaran digital pada saat ini, tentunya membuat UMKM harus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Apabila mereka tidak menyesuaikan diri dengan teknologi yang ada, maka akan berdampak pada penurunan kinerja serta ketertinggalan dengan UMKM lain yang sudah menggunakan teknologi lebih maju. Para pelaku UMKM dapat menerapkan *digital payment* dikarenakan tingginya permintaan konsumen. Jika dilihat di lapangan, tidak sedikit para pelaku UMKM di Provinsi Bali yang mulai beralih menuju digitalisasi sebagai penunjang keberlanjutan usahanya, termasuk di Kabupaten Badung.

Beberapa penelitian menyatakan *fintech* berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM. Seperti penelitian milik (Winarto, 2020) menyatakan bahwa *fintech* memiliki peranan dalam inklusi keuangan di UMKM yaitu berkontribusi besar bagi pemberdayaan UMKM dan ekonomi lokal. Begitu juga dengan penelitian milik (Hasyim dan Hasibuan, 2022) menyatakan bahwa *fintech* sangat berperan penting dalam meningkatkan penjualan serta meningkatkan kinerja keuangan usaha UMKM. Namun pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian milik (Ajija dan Paripurna, 2019), mereka menyatakan bahwa *fintech* berbasis *payment gateway* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM di Surabaya. Sejalan dengan hal itu, penelitian milik (Agnesia dan Saputra, 2022) juga menyatakan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, hal ini karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh para UMKM.

Selain itu, modal usaha juga merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung berbagai aktivitas pengembangan UMKM. Tanpa modal yang cukup, UMKM mungkin mengalami kesulitan untuk memulai atau memperluas operasional mereka, dan pada akhirnya membatasi potensi pendapatan mereka. Modal usaha dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti investasi dalam peralatan baru, pengembangan produk, dan pembukaan cabang baru. Dengan adanya modal yang memadai, UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka, memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar dan meningkatkan skala usaha mereka.

Modal juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh UMKM. Dengan modal yang cukup, UMKM dapat melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk yang lebih inovatif dan berkualitas tinggi. Ini membantu UMKM dalam bersaing lebih efektif di pasar, menarik lebih banyak pelanggan, dan membangun reputasi yang baik. Selain itu, modal memungkinkan UMKM untuk menjaga cadangan bahan baku yang cukup, menghindari gangguan produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Beberapa penelitian juga menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM. Seperti penelitian milik (Polandos et al., 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian milik (Hasanah et al., 2020) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan, semakin besar modal yang dimiliki maka semakin

besar juga pendapatan yang akan didapatkan. Namun ternyata hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian milik (Sidik dan Ilmiah, 2022) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena walaupun memiliki modal usaha dan digunakan untuk menumpuk persediaan barang yang terlalu besar, hal tersebut malah memperbesar kemungkinan terjadinya kerugian. Penelitian dari (Syahputra et al., 2022) juga menyatakan bahwa modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan UMKM.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, serta adanya perbedaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak selaras, sehingga penulis hendak melakukan pengkajian kembali terkait variabel tersebut. Oleh sebab itu, peneliti mempertanyakan kembali mengenai *financial technology*, *e-commerce* dan modal usaha terhadap pendapatan UMKM.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengulas lebih mendalam terkait permasalahan yang ada, peneliti menyusun permasalahan penelitian:

1. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap pendapatan wajib pajak UMKM?
2. Bagaimana pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan wajib pajak UMKM?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM?
4. Bagaimana pengaruh *financial technology*, *e-commerce*, dan modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM?



### C. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang tersedia, peneliti menentukan suatu batasan tertentu untuk memperjelas ruang lingkup dari masalah yang sedang diteliti. Langkah ini diambil agar penelitian dapat difokuskan dengan lebih baik, sehingga pembahasan yang dilakukan akan lebih efektif dan tetap fokus pada inti permasalahan yang hendak dipecahkan. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk membatasi penelitian ini hanya mencakup wajib pajak UMKM yang beroperasi di Kabupaten Badung serta *financial technology* yang digunakan yaitu *platform* pembayaran online.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap pendapatan wajib pajak UMKM
- b. Untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap pendapatan wajib pajak UMKM
- c. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM
- d. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, *e-commerce*, dan modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. UMKM

Penelitian ini akan membuka wawasan baru bagi UMKM tentang bagaimana teknologi seperti *financial technology* dan *e-commerce* bisa diintegrasikan dalam bisnis sehari-hari. Jika selama ini para UMKM hanya mengandalkan transaksi tunai dan catatan manual, dengan informasi dari penelitian ini, mereka bisa belajar tentang penggunaan aplikasi pembayaran digital yang memungkinkan pelanggan membayar dengan lebih cepat dan mudah. Hal ini tidak hanya membuat transaksi lebih efisien tetapi juga membantu para UMKM melacak pendapatan dan pengeluarannya dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini bisa mengajarkan cara memanfaatkan *platform e-commerce* untuk menjual produk secara online, sehingga UMKM yang masih berskala kecil tidak lagi hanya mengandalkan pelanggan lokal, tetapi bisa menjangkau pelanggan dari berbagai wilayah.

b. Otoritas Pajak

Bagi otoritas pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana adopsi *fintech* dan *e-commerce* oleh wajib pajak UMKM dapat berdampak pada penerimaan pajak. Ketika wajib pajak UMKM mulai menggunakan teknologi dalam usahanya, transaksi mereka menjadi lebih terdokumentasi dan transparan. Karena selama ini masih banyak usaha kecil yang susah untuk dipantau pajaknya karena semua transaksinya dilakukan secara tunai dan tidak tercatat dengan baik. Dengan beralih ke transaksi digital, semua aktivitas keuangan

usaha tersebut akan terekam dengan jelas, sehingga lebih mudah untuk diidentifikasi dan dihitung pajaknya. Otoritas pajak bisa menggunakan data ini untuk memastikan UMKM membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. Selain itu, penelitian ini bisa membantu otoritas pajak merumuskan kebijakan yang lebih mendukung digitalisasi UMKM. Misalnya, pemerintah bisa memberikan insentif pajak bagi UMKM yang mengadopsi teknologi digital, sehingga mendorong lebih banyak usaha kecil untuk mengikuti jejak yang sama.

c. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam bidang ilmu perpajakan. Hasil dari penelitian ini bisa dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, yang tidak hanya meningkatkan reputasi akademik kampus tetapi juga berkontribusi pada literatur ilmiah mengenai dampak teknologi pada bisnis kecil. Hal ini menjadikan Politeknik Negeri Bali sebagai sumber pengetahuan yang diakui di bidang ekonomi digital dan pengembangan UMKM.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Melalui temuan analisis serta pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, bisa ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1) memperlihatkan variabel *financial technology* mempunyai nilai t-hitung yaitu  $10,363 >$  nilai t-tabel  $1,660$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  yang dimana nilainya kurang dari  $0,05$ , artinya variabel *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan wajib pajak UMKM. Jadi, semakin banyak jumlah UMKM yang melakukan adopsi *financial technology* dalam usahanya, maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat.
2. Hasil uji hipotesis kedua (H2) menampilkan variabel *e-commerce* mempunyai nilai t-hitung yaitu  $2,865 >$  nilai t-tabel  $1,660$  dan nilai signifikan sebesar  $0,005$  yang dimana nilainya kurang dari  $0,05$ , artinya variabel *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan wajib pajak UMKM. Jadi, semakin banyak jumlah UMKM yang melakukan adopsi *e-commerce* dalam usahanya, maka pendapatan mereka juga akan semakin meningkat.
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan variabel modal usaha mempunyai nilai t-hitung yaitu  $1,550 <$  nilai t-tabel  $1,660$  dan nilai signifikan sebesar  $0,124$  yang dimana nilainya lebih dari  $0,05$ , artinya variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan wajib pajak

UMKM. Jadi, modal usaha tidak selalu dapat meningkatkan pendapatan UMKM karena jika modal tersebut digunakan untuk menumpuk persediaan dan membeli peralatan produksi yang lebih bagus dan canggih tetapi tidak disertai dengan adanya peningkatan permintaan dari pembeli, maka hal tersebut hanya akan memperbesar kemungkinan kerugian dan memperkecil pendapatan UMKM.

4. Hasil dari uji F (uji simultan) dapat dilihat bahwa nilai F-hitung yaitu  $385.402 >$  nilai F-tabel 2,70 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya variabel *financial technology*, *e-commerce* dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan wajib pajak UMKM.

## B. Implikasi

Implikasi yang bisa diambil dari hasil kajian ini mencakup:

### 1. Implikasi Teoritis

Output dari penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh signifikan dari *financial technology*, *e-commerce* dan modal usaha terhadap pendapatan wajib pajak UMKM, sesuai dengan teori difusi inovasi yang menjelaskan proses pengenalan dan adopsi suatu inovasi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, difusi inovasi mencakup pengenalan teknologi baru seperti *financial technology* dan *e-commerce* yang digunakan sebagai perubahan pada cara transaksi pembayaran dan juga pemasaran atau penjualan. Dengan mengadopsi teknologi yang ada, dapat membantu meningkatkan pendapatan wajib pajak UMKM. Ini juga didasari oleh teori *Technology Acceptance Model* yang menyatakan bahwasanya tingkat penerimaan



seseorang terhadap suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu persepsi kemudahan dan kebermanfaatan.

## 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat jelas bahwa *financial technology* dan *e-commerce* dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, sehingga diharapkan wajib pajak UMKM dapat mengadopsi *financial technology* dan *e-commerce* dalam usahanya dan juga didukung oleh modal usaha yang memadai. Hasil dari penelitian ini juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan dalam merumuskan dan mengembangkan program-program yang dirancang khusus untuk mendukung dan mendorong adopsi teknologi di kalangan wajib pajak UMKM. Pemerintah dan lembaga terkait dapat mengembangkan inisiatif untuk memperkuat akses UMKM terhadap *financial technology* dan *e-commerce*, serta menyediakan pelatihan yang dibutuhkan. Bagi penyedia layanan *financial technology* dan *e-commerce*, temuan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan UMKM, memungkinkan pengembangan produk dan layanan yang lebih sesuai dan inovatif.

## C. Saran

Atas dasar hasil yang dicapai melalui penelitian ini, terdapat sejumlah saran atau masukan yang dapat disampaikan:

1. Untuk para peneliti yang ingin meneruskan kajian ini, disarankan untuk memperluas dan mendalami penelitian dengan mempertimbangkan

berbagai variabel tambahan yang juga berpotensi mempengaruhi pendapatan wajib pajak UMKM, yang mungkin belum dimasukkan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengalaman dan pandangan wajib pajak UMKM terkait adopsi *financial technology* dan *e-commerce*.

2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat bekerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM untuk menyediakan edukasi dan pelatihan kepada UMKM tentang manfaat dan cara penggunaan *financial technology* dan *e-commerce*. Selain itu, pemerintah juga dapat bekerjasama dengan penyedia layanan *financial technology* dan *e-commerce* agar mereka dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang cara menggunakan layanan mereka. Pemerintah juga diharapkan dapat mengupayakan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap modal usaha bagi UMKM yang dapat didorong melalui program pendanaan dan pinjaman dengan bunga rendah yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Skema pembiayaan ini harus dirancang agar mudah diakses oleh UMKM dari berbagai sektor dan wilayah. Salah satu contoh program yang sudah ada dan bisa diperluas adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program seperti KUR dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa lebih banyak UMKM dapat memanfaatkan program ini. Pemerintah perlu memastikan bahwa persyaratan administrasi untuk mengakses pembiayaan ini tidak

terlalu rumit dan proses pengajuannya cepat dan efisien, sehingga UMKM dari berbagai latar belakang dapat dengan mudah mendapatkan dukungan finansial yang mereka butuhkan untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

3. Bagi wajib pajak UMKM, diharapkan untuk mengadopsi *financial technology* dan *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Peningkatan literasi digital melalui pelatihan dan pendidikan juga sangat penting agar para UMKM dapat menggunakan platform *financial technology* dan *e-commerce* secara maksimal, serta modal usaha yang memadai juga diperlukan untuk mendukung adopsi *financial technology* dan *e-commerce* dalam usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Y. B., Muhammad, W. A., Akrabi, A. N. L., & Noerlina. (2023). Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5(1), 47–58. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i1.8675>
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750–761. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Ajija, S. R., & Paripurna, R. M. M. (2019). Does Fintech Payment Gateway Effective in Improving Income of Microenterprises in Surabaya? *East Java Economic Journal*, 3(2), 214–228. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v3i2.52>
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Amartha. (2023). Jenis Layanan Keuangan Digital yang Ada di Indonesia. Amartha. <https://amartha.com/blog/tech/technology/jenis-layanan-keuangan-digital-yang-ada-di-indonesia/>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Asadi, & Sularsih, H. (2022). Transformasi digital dan financial technology terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 683–694.
- Chairi, Z., Aflah, A., & Aprilyana, I. (2022). Peningkatan Produktifitas UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 344–349. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.6730>
- Dara, S. R., & Mariah. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Darmayasa, I. N., Pariani, P. A. R., & Mandia, I. N. (2022). Moderasi Kesadaran Pajak Pada Moral Pajak, Pemeriksaan, Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan UMKM. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 316–330. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1533>

- Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International Journal of Man-Machine Studies*, 38(3), 475–487. <https://doi.org/10.1006/imms.1993.1022>
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, & Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.54>
- Ferliansyah, & Wijaya, R. S. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology, Media Sosial Dan Modal Terhadap Pendapatan UMKM Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 733–739.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap UMKM di kabupaten Purbalingga. *Jurnal FEB Unmul*, 17(2), 305–313. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Hasyim, T. M., & Hasibuan, D. R. (2022). Analisis Peranan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Umkm. *Keunis*, 10(2), 19–28. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3490>
- Indriyati, R. N., & Aisyah, M. N. (2019). Determinan Minat Individu Menggunakan Layanan Financial Technology Dengan Kerangka Innovation Diffusion Theory. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 209–223. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26660>
- Karsen, M., Chandra, Y. U., & Juwitasary, H. (2019). Technological factors of mobile payment: A systematic literature review. *Procedia Computer Science*, 157, 489–498. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.004>
- Maier, E. (2016). Supply and demand on crowdlending platforms: connecting small and medium-sized enterprise borrowers and consumer investors. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 33, 143–153. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.08.004>



- Mariam, S., & Yuliani, F. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur). *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2), 181–189. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.566>
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.57>
- Niode, I. Y. (2019). Sektor umkm di Indonesia: profil, masalah dan strategi pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS*, 2(1), 1–10. <https://repository.ung.ac.id/kategori/show/uncategorized/9446/jurnal-sektor-umkm-di-indonesia-profil-masalah-dan-strategi-pemberdayaan.html>
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Nurvenia, & Abdullah, M. F. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Journal of Financial Economics & Investment*, 1(3), 182–195.
- Palupi, T. G., Lestari, N., & Aliefah, A. N. (2023). Pengaruh Financial Technology dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Serta Pandangannya Dalam Etika Bisnis Islam. *Prosiding Seminar Internasional*, 453–460. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/icon/article/view/10617>
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Pramelia, N., & Erawati, T. (2022). E-commerce, Inovasi, Pricing, dan Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(6), 1429–1444. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i6.1144>
- Purbadharmaja, I. B. P., & Widanta, A. A. B. P. (2023). Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Penerima BPUM di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 108–119. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.56242>
- Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmala, T. F. (2023). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat. 3(2).
- Rogers, E. M. (1983). DIFFUSION OF INNOVATION.



- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 PENDAHULUAN Covid-19 kini menjadi masalah internasional yang berdampak negaif bagi kehidupan manusia dan sampai saat ini masih ditangani dengan sangat serius . Setiap sektor kehidupan manusia terganggu , tak terke. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1, 150–159.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i5.228>
- Shakira, E., Rahmawulan, H. K., & Asih, V. S. (2023). Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30447>
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Sudiatmika, A., Ayu, P., & Purwanti, P. (2020). The Effect of Fintech Transactions, E-Commerce, and Human Resources Quality on the Competitiveness of Small Medium Apparel Industries in Denpasar City. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 184–192.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D. ALFABETA.
- Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 60–72. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.117>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 175–186. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Tambunan, C. R. (2023). Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia.

Kementerian Keuangan RI.  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

- Urba, N., Yuliani, Y., & Umrie, R. H. (2019). Pendapatan dan Laba Bersih Sebelum dan Sesudah Pendanaan di Financial Teghnology: Studi UMKM Kota Palembang. *Mbia*, 18(3), 114–120. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.680>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. 1–14.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yusuf, M. (2022). Pengaruh Electronic Commerce ( E- Commerce ) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UMKM di Kecamatan Bekasi Utara. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 501–509.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI